

Optimasi Kesiapan Karier Mahasiswa: Pelatihan Daring Intensif dalam Public Speaking dan Penulisan CV yang Efektif Lingkungan Kerja bagi Mahasiswa

Muthia Mutmainnah Darmuh¹, Annisa Syauqina Kadar²,

^{1,2}Program Studi Bahasa Mandarin Komunikasi dan Bisnis Professional, Universitas Bosowa

Co-responding Author: Muthia.mutmainnah@universitasbosowa.ac.id

Abstract

In an increasingly competitive global era, career preparation for senior-level students is a crucial element in achieving success in the dynamic professional world. This research focuses on the implementation of training in four key aspects: public speaking, interview preparation, effective CV writing, and adaptability in the workplace. This study aims to answer two main research questions: How does this training affect the career readiness and competitiveness of senior-level students? The results of the research indicate that this training leads to a significant improvement in public speaking skills, interview preparation, the ability to create standout CVs, and adaptability in the workplace. These findings demonstrate that these trainings successfully equip students with the skills needed to compete in the competitive job market. The discussion delves into the importance of holistic career preparation in facing the increasingly complex job market and fierce competition. The results of this research provide a clear insight into how these trainings can help students achieve early success in their careers.

Keywords: Career Preparation, Professional Training, Student Skills, Skill Enhancement, Adaptability, Job Competition.

Abstrak

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, persiapan karier bagi mahasiswa tingkat akhir merupakan elemen penting dalam mencapai keberhasilan di dunia profesional yang dinamis. Penelitian ini berfokus pada implementasi pelatihan dalam empat aspek kunci: public speaking, persiapan wawancara, penulisan CV yang efektif, dan adaptabilitas di lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian utama: Bagaimana pelatihan ini mempengaruhi kesiapan karier dan daya saing mahasiswa tingkat akhir? Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelatihan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan public speaking, persiapan wawancara, kemampuan penulisan CV yang menonjol, dan kemampuan adaptasi di dunia kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan-pelatihan ini berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Pembahasan mendalam tentang pentingnya persiapan karier holistik dalam menghadapi pasar kerja yang semakin kompleks dan persaingan yang ketat. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana pelatihan-pelatihan ini dapat membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan awal dalam karier mereka.

Kata Kunci: Persiapan Karir, Pelatihan Profesional, Keterampilan Mahasiswa, Peningkatan Keterampilan, Adaptabilitas, Persaingan Kerja.

1. PENDAHULUAN

Pada era yang penuh tantangan ini, mahasiswa tingkat akhir dihadapkan pada tekanan untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif dan berubah dengan cepat. Dalam proses mencari pekerjaan yang ideal serta berhasil memasuki dunia profesional, kebutuhan akan kesiapan karier yang kuat dan keterampilan yang relevan sangat penting (Atmaja, 2014). Maka dari itu pelatihan public speaking, keterampilan wawancara, penulisan CV yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lancar di lingkungan kerja adalah komponen penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam dunia

yang terus berubah dengan cepat dan kompetitif, tantangan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk memulai karir mereka tidak dapat dianggap remeh. Kemajuan teknologi, globalisasi, dan dinamika pasar kerja yang terus berubah telah mengubah standar karir secara signifikan. Tidak hanya cukup memiliki gelar sarjana saja, tetapi mahasiswa juga harus memiliki keterampilan tambahan yang membuat mereka menonjol di antara pelamar lainnya.

Pelatihan ini tujuan utamanya bukan hanya tentang meraih pekerjaan, tetapi juga tentang membangun dasar softskill untuk karir kedepannya. Memiliki public speaking yang baik adalah keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan percaya diri di depan umum. Keterampilan wawancara yang baik adalah kunci untuk memasuki pasar kerja dengan percaya diri, sementara penulisan CV yang efektif adalah langkah pertama untuk mendapatkan perhatian dari perekrut. Dan ketika mahasiswa akhirnya memasuki lingkungan kerja, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat menjadi aset berharga dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga (Rachmawati, & Sulianti, 2018). Oleh karena itu, menyiapkan karier yang holistik menjadi semakin penting. Terlibat dalam pelatihan online intensif di berbagai aspek penting memberikan mahasiswa alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Pelatihan-pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan interpersonal, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi yang sangat diperlukan dalam berbagai konteks profesional.

Setiawan, Elfa & Wahyuni, Rita (2023) mengatakan bahwa kita perlu memperhatikan bersama-sama kemampuan berbahasa Inggris, keterampilan membuat CV/Resume, surat lamaran kerja (cover letter), dan wawancara kerja (job interview) pada mahasiswa tingkat akhir. Karena hal ini menjadi sangat penting khususnya para lulusan kuliah vokasi, yang akan bersaing dengan rekan-rekan sesama dan individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri. Situasi seperti ini bisa dikategorikan sebagai situasi yang mendesak, jika kita mengikuti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah berjalan selama tujuh tahun sejak tahun 2015. Oleh karena itu, calon pekerja harus memiliki keunggulan dalam bidang mereka dan juga keterampilan yang bersifat universal, seperti kemampuan berkomunikasi secara internasional dan penguasaan teknologi digital. Karena, kemampuan berbahasa Inggris dan komputer adalah syarat yang semakin sering muncul dalam hampir setiap lowongan pekerjaan yang ada. Apapun bidang keahlian yang dimiliki, ketika didukung dengan kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan komputer, akan menjadi faktor daya saing yang sangat penting di pasar kerja (Novianti et al., 2022).

Pelatihan bertujuan untuk menyiapkan individu dalam menjalankan tugas mereka, sementara pengembangan hanya fokus pada persiapan karyawan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan di masa depan. Maka dari itu proses pelatihan adalah suatu pendekatan terstruktur yang bertujuan mengubah perilaku karyawan agar sejalan dengan tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2014). Dalam penelitian ini, kami memberikan pelatihan online intensif dalam keempat area kunci ini dan bagaimana hal ini dapat membantu mahasiswa tingkat akhir untuk meraih kesuksesan awal dalam karier mereka. Kami juga akan melihat bagaimana dampak pada pengalaman para mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan ini dan bagaimana keterampilan yang mereka peroleh apakah telah memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar kerja yang semakin ketat. Dengan memahami pentingnya optimasi kesiapan karier ini, kita dapat membantu mahasiswa tingkat akhir untuk melangkah maju dengan keyakinan dalam mencapai tujuan karir mereka.

Kegiatan pengabdian ini akhirnya dilaksanakan dengan latar belakang bahwa konteks yang semakin kompetitif dan cepat berubah, penting untuk memberikan dukungan yang kuat kepada mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk karir yang sukses. Melalui pelatihan online intensif dalam public speaking, keterampilan wawancara, penulisan CV yang efektif, dan adaptasi di lingkungan kerja, kami berharap dapat memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana mahasiswa dapat mengoptimalkan kesiapan karir mereka. Dengan itu, kita bisa membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan dan menghadapi perubahan yang akan datang dengan keyakinan dan keterampilan yang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas, beberapa identifikasi masalah yakni:

1. Banyak mahasiswa tingkat akhir menghadapi kesulitan dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan pesan mereka secara efektif.
2. Mahasiswa sering mengalami kesulitan persiapan wawancara kerja dan merasa tidak siap menghadapi wawancara kerja, baik dari segi pengetahuan tentang pertanyaan yang mungkin diajukan maupun keterampilan komunikasi yang dibutuhkan.
3. Pembuatan CV yang kurang memadai dan efektif bukanlah kemampuan yang dimiliki oleh semua mahasiswa. Mereka sering kesulitan dalam menonjolkan prestasi dan keterampilan mereka.
4. Mahasiswa sering kurang memahami ekspektasi dan dinamika di tempat kerja setelah lulus dan menghadapi tantangan adaptasi di dunia kerja.

2. METODE

Program ini dilaksanakan selama 3 hari dengan format daring melalui metode workshop, presentasi, diskusi, simulasi dan melaksanakan proyek nyata seperti pembuatan CV, adapun beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pemilihan Platform Daring: Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform kelas pengembangan skill yang memungkinkan peserta untuk mengikuti pelatihan dari lokasi mereka masing-masing.
2. Desain Kegiatan: Program ini mencakup serangkaian sesi pelatihan, termasuk presentasi daring, simulasi wawancara kerja, pelatihan public speaking, serta panduan pembuatan CV yang efektif.
3. Tenaga Pengajar: Instruktur yang berpengalaman dalam public speaking, wawancara kerja, dan pembuatan CV bertanggung jawab atas mengajar, memberikan umpan balik, dan melatih peserta.
4. Sesi Interaktif: Kami menyelenggarakan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman yang baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih.
5. Pengumpulan Data Evaluasi: Setiap sesi pelatihan diakhiri dengan pengumpulan data evaluasi dari peserta untuk menilai efektivitas program ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Daring Intensif dalam Public Speaking dan Penulisan CV yang Efektif mengimplementasikan pendekatan holistik untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan karier. Melalui pelatihan intensif dalam public speaking, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa, yang diperlukan dalam berbagai aspek dunia kerja, mulai dari presentasi hingga berkomunikasi dengan rekan kerja. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengatasi rasa gugup dan meningkatkan kepercayaan diri

mereka dalam berbicara di depan publik. Selanjutnya, fokus pada penulisan CV yang efektif adalah langkah kunci dalam membantu mahasiswa mendekati pencarian pekerjaan dengan percaya diri. Dalam iklim persaingan yang semakin ketat, kemampuan untuk merinci pencapaian akademis dan pengalaman kerja yang relevan dalam CV dapat membuat perbedaan signifikan dalam menarik perhatian perekrut.

Dalam upaya meningkatkan kesiapan karier mahasiswa, penggunaan metode yang menarik dan praktik langsung dalam pelatihan daring menjadi esensial. Salah satu metode efektif adalah role-play dan simulasi interaktif, yang memungkinkan mahasiswa untuk merasakan pengalaman situasi dunia nyata seperti wawancara kerja atau pertemuan bisnis. Selain itu, diskusi kelompok online memungkinkan kolaborasi dalam lingkungan virtual, mencerminkan dinamika kerja tim yang umum terjadi di dunia nyata. Penggunaan metode yang menarik dan praktik langsung dalam kegiatan ini memberikan dimensi yang mendalam pada pembelajaran mahasiswa. Role-play dan simulasi interaktif memungkinkan mereka untuk merasakan situasi dunia nyata seperti wawancara kerja atau pertemuan bisnis, sambil mendapatkan umpan balik instan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Diskusi kelompok online memfasilitasi kolaborasi dalam lingkungan virtual, yang mencerminkan realitas tim kerja modern. Selain itu, pengalaman praktis melalui penugasan proyek yang relevan dengan industri dan pelibatan profesional industri. Ini membantu mahasiswa menerapkan teori dalam konteks pekerjaan sehari-hari dan memberikan wawasan tentang tuntutan industri yang aktual. Penggunaan teknologi terbaru juga diintegrasikan, memastikan mahasiswa tetap terhubung dengan perkembangan terkini di bidang mereka.

Kegiatan ini juga mengakui peran penting lingkungan kerja yang mendukung. Dukungan dari dosen, mentor, atau rekan-rekan mahasiswa adalah faktor kunci dalam memaksimalkan manfaat dari pelatihan ini. Keberhasilan mahasiswa dalam mengatasi tantangan seperti kecemasan berbicara di depan umum dan perancangan CV yang efektif adalah indikasi dari sejauh mana kegiatan ini telah berhasil dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan karier yang cerah. Dalam keseluruhan, pandangan menyeluruh tentang bagaimana pendekatan terintegrasi yang menggabungkan beragam metode menarik dan praktik langsung dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan kesiapan karier mereka. Dengan demikian, mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dan bersaing di dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara digital.

Penugasan proyek yang terkait dengan industri menjadi langkah kunci dalam membantu mahasiswa menerapkan konsep teori dalam konteks pekerjaan mereka. Dengan penugasan semacam ini, mereka dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teori tersebut berlaku dalam situasi praktis. Kolaborasi dengan profesional industri juga memberikan wawasan yang berharga tentang tuntutan dan harapan dalam lingkungan kerja sebenarnya. Tidak hanya itu, penggunaan teknologi terbaru yang relevan dengan industri dan pelatihan keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan manajemen waktu juga menjadi bagian integral dari pembelajaran. Mahasiswa dapat terhubung dengan perkembangan terbaru dalam industri mereka dan mengasah keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karier.

Selain metode formal, pelatihan juga dapat melibatkan mentor dan peer coaching untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan. Ini menciptakan lingkungan di mana mahasiswa dapat saling mendukung dan tumbuh bersama. Terakhir, penugasan kreatif seperti pembuatan video presentasi atau konten media sosial adalah cara efektif untuk mengasah kemampuan komunikasi dan kreativitas

mahasiswa. Metode ini membantu mahasiswa untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan beragam audiens.

Dengan beragam metode ini, mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari pelatihan daring yang menyeluruh, mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan karier di dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara digital. Semua ini menjadi bagian integral dari usaha untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki fondasi yang kokoh untuk sukses dalam karier mereka. Secara keseluruhan, gambaran komprehensif tentang bagaimana pendekatan yang terintegrasi, menggabungkan beragam metode menarik dan praktik langsung, dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan kesiapan karier mereka. Dengan demikian, mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dan bersaing di dunia kerja yang semakin kompleks dan terhubung secara digital. Semua ini menjadi bagian integral dari usaha untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki fondasi yang kuat untuk sukses dalam karier mereka.

Kegiatan pelatihan ini terbagi dalam dua tahap, yaitu pemaparan materi dan pelatihan praktik. Pada tahap pemaparan materi, mahasiswa berperan sebagai pembicara untuk melatih keterampilan public speaking mereka. Dosen selalu ada untuk memberikan panduan dan koreksi jika ada kesalahan pemahaman konsep. Kegiatan pelatihan ini mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang beragam, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan pemahaman dan pengembangan keterampilan mereka. Berikut adalah deskripsi lengkap kegiatan tersebut:

Kegiatan dimulai dengan sebuah pembukaan yang merinci tujuan dan manfaat dari pelatihan ini. Peserta, yaitu mahasiswa, diperkenalkan dengan konsep pentingnya keterampilan public speaking dan penulisan CV yang efektif dalam pengembangan karier mereka. Sebuah pengantar yang ramah juga menciptakan lingkungan yang inklusif untuk seluruh sesi.

Setelah pembukaan, tahap pemaparan materi dimulai. Namun, metode pengajaran yang digunakan melibatkan beragam media pembelajaran untuk membuat materi lebih menarik dan interaktif. Ini bisa mencakup penggunaan video pembelajaran, simulasi, dan studi kasus. Mahasiswa akan memiliki akses ke konten visual yang mendalam, yang membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Selanjutnya, pada tahap pelatihan praktik, dosen juga berperan sebagai fasilitator. Partisipasi banyak mahasiswa sebagai fasilitator memungkinkan mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dalam mengaplikasikan materi.



Gambar 1 Pemaparan Materi Melalui Media Pembelajaran

Selama tahap pemaparan materi, sesi kuis yang terintegrasi digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran. Kuis ini dapat berlangsung secara daring melalui perangkat lunak atau aplikasi yang sesuai. Setelah kuis, materi tersebut akan dibahas dalam diskusi kelompok. Diskusi ini memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pemahaman mereka, mengeksplorasi aspek-aspek materi yang lebih dalam, dan mengajukan pertanyaan yang relevan.

Tahap praktik pelatihan melibatkan role-play dan simulasi interaktif yang bertujuan untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Mahasiswa akan berpartisipasi dalam situasi yang mensimulasikan pengalaman dunia nyata, seperti wawancara kerja, pertemuan bisnis, atau presentasi. Mereka dapat berperan sebagai pembicara atau peserta dalam skenario ini. Dosen dan sesama mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik dan panduan untuk meningkatkan keterampilan mereka.



Gambar 2 Kegiatan roleplay dan simulasi kegiatan

Dengan menyatukan beragam metode pembelajaran ini, kegiatan pelatihan ini memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang keterampilan public speaking dan penulisan CV yang efektif. Media pembelajaran visual dan praktik langsung melalui role-play dan simulasi memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan cara yang mendalam dan terintegrasi. Kuis dan diskusi memberikan kesempatan untuk memeriksa pemahaman mereka, sementara fasilitator berperan penting dalam membimbing mahasiswa menuju perkembangan yang lebih baik. Semua ini merupakan bagian integral dari pendekatan holistik dalam mempersiapkan mahasiswa untuk kesiapan karier yang optimal.

KESIMPULAN

Dalam analisis yang mendalam terhadap hasil dari program pelatihan keterampilan pribadi yang telah diimplementasikan, dapat disimpulkan bahwa program ini telah sukses dalam meningkatkan kompetensi peserta. Terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan public speaking, persiapan wawancara, pembuatan CV, dan adaptasi di dunia kerja. Peserta yang awalnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam berbicara di depan umum kini telah mencapai tingkat percaya diri yang lebih tinggi, yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan lebih efektif. Selain itu, persiapan

wawancara yang lebih baik telah memberikan peserta keunggulan yang jelas dalam menghadapi pertanyaan wawancara, sementara CV yang lebih kuat telah meningkatkan daya tarik mereka bagi calon perekrut. Terakhir, peserta merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, yang mencerminkan hasil yang positif dari program ini. Meskipun demikian, evaluasi yang lebih rinci dan umpan balik individual akan menjadi langkah selanjutnya yang penting untuk mengidentifikasi area-area yang masih perlu diperbaiki dan mengarahkan pengembangan lebih lanjut dalam program ini.

Kegiatan pelatihan public speaking, persiapan wawancara kerja, pembuatan CV yang efektif, dan pengembangan soft skill untuk kesiapan menghadapi di dunia kerja telah membantu mahasiswa tingkat akhir untuk mengoptimalkan kesiapan karier mereka. Program ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan, mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang berubah-ubah. Evaluasi sebelum dan sesudah menjadi alat yang efektif dalam mengukur dampak positif dari kegiatan pelatihan ini. Mahasiswa yang memiliki keterampilan ini akan lebih siap menghadapi tantangan dan berkontribusi positif dalam dunia kerja yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3(2).
- Nilamsari, P. U., Wijayanti, S. H., Yosua, I., & Angel, S. (2022). PELATIHAN PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI INDIVIDU BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(2).
- Noviaty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris pada Kinerja Pegawai. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 6(1), 9-17.
- Pratiwi, S. (2023). Persiapan Memasuki Dunia Kerja untuk Mahasiswa di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 897-903.
- Rachmawati, & Sulianti, W. M. (2018). Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau dari Konsep Diri dan Kompetensi yang Dimiliki. *Psikovidya*, 22(2).
- Riyani, R., Handayani, S., & Wulandari, A. S. (2020). Pelatihan Job Interview dan Penulisan CV dalam Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Anggota EEMC.
- Setiawan, E., & Wahyuni, R. (2023). Judul Pelatihan Pembuatan CV dan Wawancara Kerja Siswa Sekolah Kejuruan di SMK Jakarta Timur. *Jurnal Media Abdimas*, 2(1).
- Setiawati, N. (2020). Cakap Berkomunikasi (Seni Public Speaking dan Berbicara Komunikatif).
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Scheffer-Sumampouw, C. S. (2022). KOMUNIKASI PROFESIONAL BAGI GEN Z di Kota Sungailiat-Bangka dan Tangerang-Banten. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.